

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Potensi bahaya yang berhasil diidentifikasi dengan metode HIRADC adalah :
 - a. Terdapat 17 potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja yaitu 14 potensi bahaya dengan nilai rendah dan 3 potensi bahaya yaitu tangan terjepit mesin dengan nilai menengah.
 - b. Setelah menggunakan hirarki pengendalian potensi bahaya dapat diturunkan menjadi 17 dengan nilai rendah.
2. Dengan menggunakan metode HIRADC, maka usulan pengendalian yang dapat diterapkan dengan menggunakan hirarki pengendalian sebagai berikut:
 - a. Pengendalian teknis dengan cara menambahkan tongkat pengaduk pada proses memasukan ikan sardine ke dalam mesin, mesin balon ditambahkan *safety cover* berupa viber buka tutup dan mesin pencetakan ditambahkan *safety cover* berupa viber buka tutup.
 - b. Administratif dengan cara briefing sebelum melakukan aktivitas kerja, penyediaan P3K pekerjaan, penyediaan rambu bahaya K3.
 - c. APD yaitu sepatu *safety*, sarung tangan karet, *earplug*, masker berstandar.

5.2 SARAN

Berdasarkan uraian simpulan penelitian yang telah dilakukan di CV. Kerupuk Ikan Generasi dapat disarankan hal-hal penting meliputi :

1. Diharapkan perusahaan dapat mementingkan rekomendasi perbaikan hasil penelitian ini sebagai referensi pengambilan keputusan khususnya dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

2. Perlu memberikan pengarahan mengenai pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja kepada para pekerja khususnya lini produksi dalam rangka mencegah dan mengurangi potensi risiko bahaya yang ditimbulkan dari proses kerja
3. Para pekerja disarankan untuk meningkatkan kewaspadaan dan meningkatkan kesadaran dan memahami penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam bekerja sehingga tidak menimbulkan dampak kerugian baik terhadap pekerja maupun terhadap pihak perusahaan.

